

Banten masa revolusi 1945-1949 proses integrasi dalam negara kesatuan republik Indonesia

Suharto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=91615&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini tentang daerah Banten pada masa revolusi, antara tahun 1945-1949. Nama Banten yang menjadi topik penelitian ini adalah nama lain keresidenan, salah satu dari lima keresidenan di Propinsi Jawa Barat. Untuk memahami dinamika masyarakat Indonesia modern, masa revolusi mempunyai arti penting, oleh karena itu tidak dapat dilewatkan begitu saja. Arti penting masa itu dan kritisnya keadaan sumber-sumber sejarahnya yang banyak berupa sumber lisan, karena sumber-sumber tertulisnya banyak yang hilang, musnah, atau dimusnahkan, mendorong perlunya segera ditangani penulisanya agar pengalaman yang dimiliki oleh pelaku sejarah dapat diselamatkan, sebelum mereka yang mempunyai pengalaman pada masa itu meninggal dunia.

Penanganan penulisan sejarah tentang masa tersebut di tingkat lokal bertambah mendesak, mengingat, pertama, sangat sedikit di antara pelaku sejarahnya yang telah menuliskan pengalaman mereka, berbeda dengan pelaku sejarah di tingkat nasional. Kedua, para pelaku sejarahnya yang telah berusia lanjut, 70 tahun ke atas, satu per satu meninggal dunia.

Penulisan sejarah masa revolusi dengan lingkup lokal, telah Mahican oleh beberapa peneliti asing dan Indonesia. Usaha awal untuk tulisan seperti itu dilakukan oleh John R. W. Small tentang Bandung. Lima belas tahun kemudian, Anthony Reid menulis daerah Sumatra Utara, Audrey R. Kshin meimuis daerah Sumatra Bares. Tidak lama sesudahnya, Anton E. Lucas menulis daerah Brebes, Tegal, dan Femalang (terkenal sebagai "tiga Daerah), dan Michael C. Williams menulis daerah Banten.